

**ANALISIS PERBEDAAN PERENCANAAN KARIER ANTARA
SISWA DI SMA ALI MAKSUM DAN SMK KESEHATAN
BINATAMA YOGYAKARTA DITINJAU DARI JENIS
PENDIDIKAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun oleh:

Putri Zafronul Azni Syafi'i

NIM 21102020007

Dosen Pembimbing:

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.

NIP. 199003272019032016

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-166/Un.02/DD/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PERBEDAAN PERENCANAAN KARIER ANTARA SISWA DI SMA ALI
MAKSUM DAN SMK KESEHATAN BINATAMA YOGYAKARTA DITINJAU DARI
JENIS PENDIDIKAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI ZAFRONUL AZNI SYAFTI
Nomor Induk Mahasiswa : 21102020007
Telah diujikan pada : Jumat, 10 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 679af8746de9a



Penguji I
Slamet, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6798a493b3481



Penguji II
Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 679ad22feb188



Yogyakarta, 10 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 679b07a157ddc



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Putri Zafronul Azni Syafi'i

NIM : 21102020007

Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Perencanaan Karier Antara Siswa di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama Yogyakarta Ditinjau dari Jenis Pendidikan sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 6 Januari 2025

Mengetahui:

Pembimbing,

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
NIP. 199003272019032016

Ketua Prodi,

Zaen Musyrifin, S.Sos.L., M.Pd.I
NIP. 199004282023211029

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Zafronul Azni Syafi'i

NIM : 21102020007

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Analisis Perbedaan Konsep Diri dan Perencanaan Karier Siswa Ditinjau dari Jenis Pendidikan di Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Putri Zafronul Azni Syafi'i

NIM. 21102020007

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillah

Dengan rasa bangga dan syukur yang mendalam, karya ini penulis persembahkan untuk ayah dan ibu tercinta, bapak Imam Syafi'i dan ibu Muslikhah yang senantiasa mendoakan, mendukung, serta memberikan fasilitas terbaik atas setiap langkah yang penulis tempuh. Terimakasih sudah menjadi orang tua terbaik dan mencintai serta menerima penulis dengan tulus dan tanpa syarat. Ayah dan ibu adalah sumber kekuatan serta motivasi utama penulis untuk menyelesaikan studi, khususnya dalam kepenulisan skripsi ini.



MOTTO

“Kepentingan terbesar dalam hidup adalah menemukan pekerjaan yang
Anda cintai.”¹ (Albert Einstein)



¹ Einsteins, A., “*The World As I See It*” (terj. A. Harris), 1935.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas karunia serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Tugas Akhir dengan judul “Analisis Perbedaan Perencanaan Karier Antara Siswa di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama Yogyakarta Ditinjau dari Jenis Pendidikan” sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial dengan baik. Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang sudah sangat berjasa dalam kepenulisan Tugas Akhir Skripsi ini, ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zaen Musyrifin, S.Sos.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nur Fitriyani Hardi, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan arahan, motivasi, doa, serta dukungan kepada penulis selama masa studi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si., dan Bapak Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam memperbaiki skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.

6. Seluruh dosen program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, motivasi, serta pengalaman kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak Hermawan selaku pengurus dan ibu Salsa selaku guru BK yang sudah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMA Ali Maksum.
8. Ibu Alma Hafidza selaku guru BK di SMK Kesehatan Binatama yang sudah membantu serta mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMK Kesehatan Binatama.
9. Kedua orang tua saya, bapak Imam Syafi'i dan ibu Muslikhah selaku sumber cinta dan kehidupan bagi penulis.
10. Adik Muhammad Alvian Akbar Syafi'i sebagai penyemangat penulis ketika sedang rapuh.
11. Teman-teman BKI angkatan 21 terkhusus Nizar Wildan Aulia, Nisaaur Rofidah, Ismah Annisa Nurhaliza, Muhammad Imanul Haq, Yusup Supardi, Ibnu Maula, dan Nur Alifiyah Bintang yang menjadi pelengkap kehidupan penulis selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman Klinik Konseling Islam Angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang memberikan pengalaman menyenangkan selama penulis berorganisasi.
13. Teman-teman HMPS BKI 2022-2023 yang menjadi tempat untuk penulis berproses dan bertumbuh.
14. Kepada diriku, terimakasih sudah senantiasa bangkit dari keterpurukan dan berjuang untuk impian-impian yang dilangitkan. Terimakasih sudah melangkah sejauh ini dengan perjuangan yang tidak mudah, berani mengambil keputusan

di luar zona nyaman, dan tetap berproses serta bertumbuh dalam segala hal.

Semoga selalu dikelilingi hal-hal baik.

Atas segala doa, dukungan, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan kepada penulis, semoga digantikan oleh Allah SWT. dengan hal-hal yang lebih baik. Kedepannya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak. Penulis menyadari dan memohon maaf atas kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima saran, kritik, serta masukan sehingga menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 3 Januari 2025
Penulis



Putri Zafronul Azni Syafi'i
NIM. 21102020007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Putri Zafronul Azni Syafi'i (21102020007), Analisis Perbedaan Perencanaan Karier Antara Siswa SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama Yogyakarta Ditinjau dari Jenis Pendidikan, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Kemampuan untuk membangun karier dapat diasah melalui pendidikan yang berkelanjutan sepanjang tahap perkembangan hidup, termasuk masa remaja. Dalam hal ini tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, serta mendeskripsikan perbedaan perencanaan karier antara siswa di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama Yogyakarta ditinjau dari jenis pendidikan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat komparatif. Alat ukur variabel perencanaan karier menggunakan skala berdasarkan teori Parsons yang berjumlah 32 aitem. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di SMA Ali Maksum dengan teknik sampling jenuh dengan sampel yang berjumlah 59 siswa dan siswa kelas XI SMK Kesehatan Binatama dengan teknik *simple random sampling* dengan sampel berjumlah 54 siswa. Total sampel dalam penelitian ini adalah 113 siswa. Teknik analisis data menggunakan *Independent Sample T-Test* pada program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan perencanaan karier siswa ditinjau dari jenis pendidikan di Yogyakarta yaitu di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama diketahui Sig. 0,380 > 0,05. Tidak adanya perbedaan perencanaan karier siswa di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama Yogyakarta ditinjau dari jenis pendidikan yaitu dikarenakan beberapa kesamaan faktor pendukung. Faktor-faktor pendukung tersebut meliputi jenis kelamin, peran guru BK, lingkungan sekolah, dukungan keluarga, serta pemahaman dan penalaran realistik siswa terhadap diri sendiri dan dunia kerja.

Kata Kunci: Analisis Perbedaan, Perencanaan Karier, Siswa.

ABSTRACT

Putri Zafronul Azni Syafi'i (21102020007), *Analysis of Differences in Student Career Planning in View of the Type of Education in Yogyakarta, Islamic Guidance Counseling Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.*

The ability to build a career can be honed through continuous education throughout the developmental stages of life, including adolescence. In this case, the purpose of this study is to find out, analyze, and describe the differences in career planning between students at Ali Maksum High School and Binatama Health Vocational School Yogyakarta in terms of education type. This study uses a quantitative approach that is comparative in nature. The career planning variable measuring instrument uses a scale based on Parsons' theory which totals 32 items. This research was conducted on grade XI students at Ali Maksum High School with saturated sampling technique with a sample of 59 students and grade XI students of Binatama Health Vocational School with simple random sampling technique with a sample of 54 students. The total sample in this study was 113 students. Data analysis techniques using Independent Sample T-Test on the SPSS program. The results showed that there was no significant difference in students' career planning in terms of the type of education in Yogyakarta, namely at Ali Maksum High School and Binatama Health Vocational School, Sig. 0,380 > 0,05. These supporting factors include gender, the role of counseling teachers, school environment, family support, and students' realistic understanding and reasoning about themselves and the world of work.

Keywords: Analysis of Differences, Career Planning, Students.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
BAB II KERANGKA TEORI	17
A. Tinjauan tentang Perencanaan Karier	17
1. Pengertian Perencanaan Karier	17
2. Aspek-Aspek Perencanaan Karier.....	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier	20
4. Tujuan Perencanaan Karier	21
5. Perencanaan Karier dalam Perspektif Islam	23
B. Tinjauan tentang Jenis Pendidikan	25
1. Jenis Pendidikan.....	25
2. Bentuk-Bentuk Pendidikan Menengah	25
3. Tujuan Pendidikan Menengah.....	26
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Pendidikan	26
C. Dinamika Perencanaan Karier Siswa Ditinjau dari Jenis Pendidikan	27
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Prosedur Penelitian	32
C. Variabel Penelitian	35
D. Definisi Operasional Variabel.....	35
E. Populasi dan Sampel.....	36
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42
I. Metode Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49

A. Analisis Deskriptif.....	49
B. Uji Hipotesis.....	55
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi Siswa Kelas XI SMA Ali Maksum.....	36
Tabel 3.2. Populasi Siswa Kelas XI SMK Kesehatan Binatama.....	37
Tabel 3.3. Blueprint Skala Perencanaan Karier Sebelum Uji Coba.....	39
Tabel 3.4. Skor Penilaian Skala Perencanaan Karier	40
Tabel 3.5. Distribusi Aitem Valid dan Gugur pada Skala Perencanaan Karier	42
Tabel 3.6. Blueprint Skala Perencanaan Karier Setelah Uji Coba	43
Tabel 3.7. Interpretasi Koefisien Reliabilitas	44
Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Skala Perencanaan Karier.....	44
Tabel 3.9. Hasil Uji Normalitas Perencanaan Karier di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama.....	46
Tabel 3.10. Hasil Uji Homogenitas Varians Perencanaan Karier di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama.....	48
Tabel 4.1. Detail Responden SMA Ali Maksum	49
Tabel 4.2. Detail Responden SMK Kesehatan Binatama.....	49
Tabel 4.3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SMA Ali Maksum.....	50
Tabel 4.4. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SMK Kesehatan Binatama	51
Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Perencanaan Karier di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama.....	52
Tabel 4.6. Rumus Perhitungan Jarak Interval	53
Tabel 4.7. Distribusi Kategorisasi Skor Perencanaan Karier di SMA Ali Maksum	53
Tabel 4.8. Distribusi Kategorisasi Skor Perencanaan Karier di SMK Kesehatan Binatama	54
Tabel 4.9. Mean Difference Perencanaan Karier pada Siswa SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama.....	55
Tabel 4.10. Hasil Uji Independent Sample T-Test.....	56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2
Gambar 2.1 Dinamika Perencanaan Karier Siswa Ditinjau dari Jenis Pendidikan	29
Gambar 4.1. Responden SMA Ali Maksum Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Gambar 4.2. Responden SMK Kesehatan Binatama Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Gambar 4.3. Distribusi Kategorisasi Skor Perencanaan Karier di SMA Ali Maksum.....	54
Gambar 4.4. Distribusi Kategorisasi Skor Perencanaan Karier di SMK Kesehatan Binatama.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Perencanaan Karier Sebelum Uji Coba	77
Lampiran 2 Skoring Uji Coba Instrumenal Perencanaan Karier	80
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Skala Perencanaan Karier	81
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Skala Perencanaan Karier	82
Lampiran 5 Skala Perencanaan Karier Setelah Uji Coba.....	83
Lampiran 6 Skoring Instrumenal Perencanaan Karier di SMA Ali Maksum .	85
Lampiran 7 Skoring Instrumenal Perencanaan Karier di SMK Kesehatan Binatama	86
Lampiran 8 Kategorisasi Perencanaan Karier di SMA Ali Maksum	87
Lampiran 9 Kategorisasi Perencanaan Karier di SMK Kesehatan Binatama .	89
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas	91
Lampiran 11 Hasil Uji Homogenitas Varians.....	92
Lampiran 12 Hasil Uji Independenst Sample T-Test	93
Lampiran 13 Transkrip Wawancara pada Siswa SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama	94
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian di SMA Ali Maksum	102
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian di SMK Kesehatan Binatama.....	103
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian di SMA Ali Maksum	104
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian di SMK Kesehatan Binatama	105
Lampiran 18 Biodata Peneliti	106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

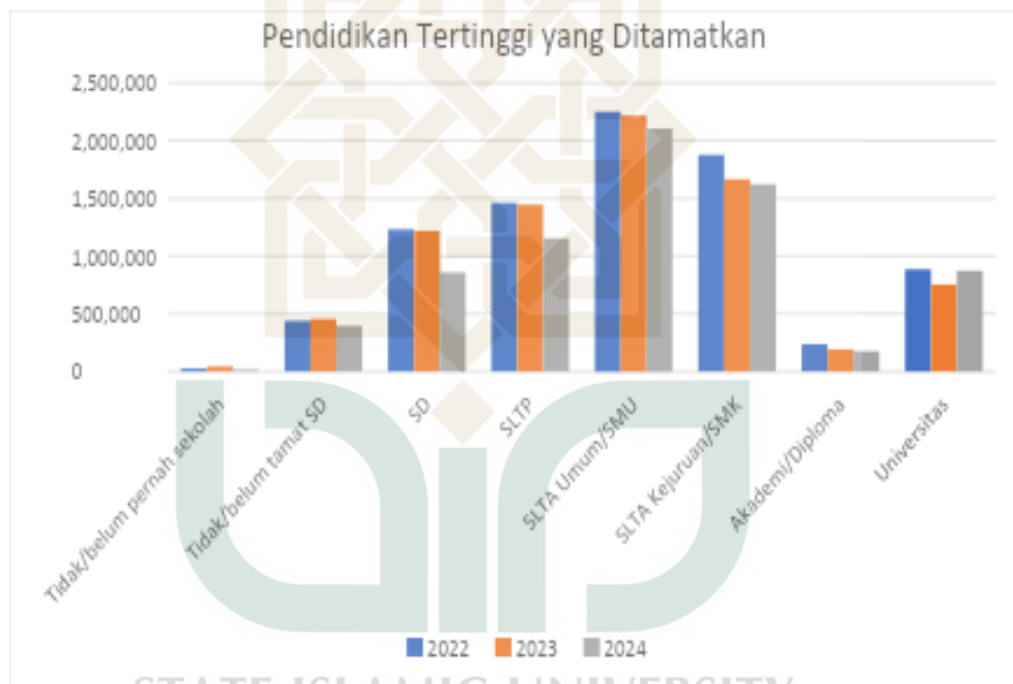
Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam kehidupan yang berfungsi mengembangkan potensi individu secara maksimal dan terarah. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan individu untuk bersaing di dunia kerja sekaligus membangun masyarakat yang berdaya saing tinggi. Pendidikan memberikan landasan bagi individu untuk merancang masa depan, termasuk dalam menentukan karier yang sesuai dengan minat dan kemampuan individu.

Pendidikan berperan penting dalam mempersiapkan individu untuk bersaing di dunia kerja sekaligus membangun masyarakat yang berdaya saing tinggi. Namun, meskipun pendidikan berfungsi menciptakan peluang kerja, realitas menunjukkan bahwa pendidikan formal saja belum cukup untuk menjamin terserapnya lulusan di pasar kerja. Dunia kerja saat ini tidak hanya menuntut tingkat pendidikan yang tinggi, tetapi juga keterampilan tambahan yang relevan dengan kebutuhan industri.² Kesenjangan antara kualifikasi lulusan dan tuntutan dunia kerja sering kali menjadi penyebab utama tingginya tingkat pengangguran, bahkan di kalangan individu dengan latar belakang pendidikan

² Autor, D. H., "Skills, Education, and The Rise of Earnings Inequality Among The Other 99 Percent." *Science*, 344 (6186), 2014, hlm. 843-851.

yang baik. Hal ini mengindikasikan perlunya penyesuaian antara sistem pendidikan dan kebutuhan dunia kerja agar lulusan dapat bersaing secara efektif.

Di Indonesia, masalah pengangguran masih menjadi isu utama yang mempengaruhi lulusan dari berbagai jenjang pendidikan.³ Hal ini menunjukkan adanya tuntutan akan kualifikasi pendidikan yang semakin tinggi bagi para pencari kerja.⁴ Berikut data pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dari Badan Pusat Statistik di Indonesia pada tahun 2022-2024⁵:



Gambar 1.1 Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Berdasarkan data pengangguran diatas, lulusan SMA (SLTA Umum) dan SMK (SLTA Kejuruan) selama tahun 2022 hingga 2024, terdapat perbedaan

³ Frisnoiry, S., Sihotang, H. M., Indri, N., & Munthe, T., “Analisis Permasalahan Pengangguran di Indonesia.” *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1), 2024, hlm. 366-375.

⁴ Prahesty, I. D., “Perbedaan Kematangan Karier Siswa Ditinjau dari Jenis Sekolah”. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 2013, hlm. 2 (2).

⁵ Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Njc0IzI=/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan--orang-.html> diakses pada tanggal 2 Januari 2025.

yang konsisten antara kedua jenis pendidikan tersebut. Secara keseluruhan, jumlah pengangguran lulusan SMA selalu lebih tinggi dibandingkan lulusan SMK. Tren ini mengindikasikan bahwa lulusan SMK lebih cepat terserap di dunia kerja dibandingkan lulusan SMA. Hal ini dapat disebabkan oleh fokus pendidikan SMK yang lebih praktis dan sesuai dengan kebutuhan industri, sementara lulusan SMA cenderung menghadapi persaingan lebih ketat karena jalur pendidikannya lebih umum. Selain itu, penurunan pengangguran pada lulusan SMK dari 2022 ke 2024 lebih signifikan dibandingkan SMA. Lulusan SMK mengalami penurunan sebesar 13,6%, sementara lulusan SMA hanya menurun sebesar 6,4%. sehingga mencerminkan adanya tantangan yang lebih besar bagi lulusan SMA dalam memasuki dunia kerja.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, pemerintah mengupayakan langkah praktis melalui penyusunan kurikulum pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu contohnya adalah penerapan Kurikulum Merdeka yang bertujuan memberikan fleksibilitas kepada sekolah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Pendekatan ini dirancang untuk memperkuat kompetensi teknis dan nonteknis siswa, seperti keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi yang sangat diperlukan di dunia kerja.⁶

Maka dari itu, sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa. Di sekolah, siswa dapat

⁶ Asep, A., Mahmudi, M. A., Wahyudi, W., Reni, D. S., Rachmatia, M., Kobi, W., ... & Zulaeha, O., "Model-Model Pembelajaran Merdeka Belajar", *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 2024, hlm. 1(01).

memperoleh pengetahuan baru yang sebelumnya belum diketahui.⁷ Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berada pada tahap eksplorasi (14-24 tahun).⁸ Menurut Brown sebagaimana dikutip oleh Marpaung, tugas perkembangan utama siswa pada tahap eksplorasi adalah menggali dan mengeksplorasi berbagai pilihan karier yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang diyakininya. Proses ini melibatkan perencanaan masa depan yang matang berdasarkan pemahaman diri yang mendalam. Individu pada tahap ini diharapkan mampu mengidentifikasi berbagai pilihan pekerjaan, menetapkan tujuan karier yang jelas, serta menyusun alternatif-alternatif karier yang relevan.⁹

Prahesty dan Mulyana mengemukakan bahwa kurikulum SMA dirancang dengan tujuan membekali siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan, SMK lebih berfokus pada pengembangan keterampilan praktis yang memungkinkan lulusannya siap terjun ke dunia kerja bahkan menjadi wirausaha. Meskipun demikian, dalam dinamika dunia kerja saat ini yang semakin kompetitif, lulusan SMK juga memiliki peluang yang sama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.¹⁰ Tetapi dalam konteks dunia kerja yang semakin kompetitif, kedua jenis lulusan ini memiliki peluang yang sama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun SMK lebih diarahkan pada kesiapan kerja, lulusannya tidak

⁷ Helmi, F., & Damanik, R., "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Tunas Pelita Binjai," *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 8, no. 1 (Juli, 2022), hlm. 116-118.

⁸ Marpaung, D. N., & Yulandari, N., "Kematangan Karier Siswa SMU Banda Aceh ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenis Sekolah." *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 2017, hlm. 312.

⁹ Marpaung, D. N., & Yulandari, N. *Kematangan karier siswa...* hlm. 312.

¹⁰ Prahesty, I. D., "Perbedaan Kematangan Karier ... hlm. 2.

terbatas pada memasuki dunia kerja secara langsung, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan karier melalui pendidikan lanjutan. Demikian pula siswa SMA, meskipun lebih difokuskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, siswa SMA juga memiliki peluang untuk langsung memasuki dunia kerja, terutama di sektor-sektor yang membutuhkan tenaga kerja dengan kemampuan umum dan fleksibilitas dalam beradaptasi dengan berbagai jenis pekerjaan.

Perencanaan karier pada usia remaja adalah proses penting yang membantu siswa mengenali potensi diri, mengeksplorasi pilihan profesi, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih terarah. Perencanaan karier adalah proses dinamis yang melibatkan identifikasi tujuan, pemahaman diri, evaluasi kemampuan, dan langkah-langkah rasional untuk mencapainya.¹¹ Remaja SMA sederajat dituntut untuk mampu mengambil keputusan dengan tepat terkait dengan karier yang akan mereka ambil atau jurusan yang mempersiapkannya ke suatu pekerjaan tertentu setelah lulus SMA sederajat karena hal tersebut akan mempengaruhi masa depan mereka.¹² Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karier merupakan langkah penting bagi individu untuk mendukung masa depan profesionalnya. Rahmi menyebutkan bahwa perencanaan karier memungkinkan seseorang untuk secara aktif memilih jalur karier, mengidentifikasi keterampilan yang dibutuhkan, dan merencanakan

¹¹ Fitriani, A., Pratama, S., & Novianti, R., "Implementasi Pemberian Layanan Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Pada Siswa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar", *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12(4), (November, 2023), hlm. 1145-1152.

¹² Khusna, N., Karyanta, N. A., & Setyanto, A. T., "Hubungan antara adversity quotient dan dukungan keluarga dengan kematangan karier remaja yatim di SMA di Surakarta", *Wacana*, 9(1), 2017, hlm. 15.

langkah-langkah untuk mencapai tujuan karier tersebut.¹³ Parsons menyatakan bahwa perencanaan karier mencakup pemahaman diri, pengetahuan dunia kerja, serta hubungan realistis antara keduanya. Maka dari itu, siswa yang memiliki perencanaan karier yang baik mampu memahami potensi diri dan memilih jalur karier yang sesuai dengan kemampuannya.¹⁴

Beberapa kendala yang sering dihadapi oleh siswa dalam merencanakan masa depannya berkaitan dengan faktor internal dan eksternal yang saling mempengaruhi. Salah satu faktor kuat adalah pengaruh teman sebaya yang dapat memengaruhi pemilihan jurusan atau karier siswa. Selain itu, kurangnya pemahaman diri menjadi masalah utama, di mana siswa sering kali tidak mengenali minat dan potensi diri mereka dengan baik yang berujung pada penyesalan atas pilihan jurusan yang telah diambil. Hal ini diperburuk oleh rendahnya minat terhadap pekerjaan tertentu yang membuat siswa kesulitan menemukan arah karier yang sesuai. Ditambah dengan kurangnya informasi yang memadai mengenai dunia kerja, siswa kesulitan dalam membuat keputusan yang tepat. Faktor lain yang turut berkontribusi adalah kebebasan dalam memilih studi lanjutan tanpa panduan yang jelas, serta kurangnya inisiatif untuk mencari informasi yang relevan yang memperburuk keadaan dan membuat siswa lebih terjebak dalam kebingungannya.¹⁵

¹³ Widyanti, R, Khuzaini, Basuki, & Husnurropiq, “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karier Alumni (Studi pada Universitas Islam Kalimantan)”, *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol.11 No.1 Januari 2024. hlm. 219.

¹⁴ Fitriani, A., Pratama, S., & Novianti, R., “Implementasi Pemberian Layanan Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Pada Siswa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar”, *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12(4), (November, 2023), hlm. 1145-1152.

¹⁵ Ayriza, Y., & Purwandika, R., “Analisis Faktor Konfirmatori Sebagai Prosedur Evaluasi Konstruk Skala Kematangan Karier. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 2019, hlm. 27-38.

Pentingnya informasi yang cukup tentang berbagai program studi dan pilihan karier sangat krusial untuk mengatasi masalah ini. Tanpa informasi yang cukup tentang berbagai program studi dan pilihan karier. Siswa akan kesulitan untuk memilih jurusan dan karier yang sesuai dengan potensi individu. Perencanaan karier yang matang membutuhkan data yang akurat dan relevan. Siswa harus diberikan banyak informasi tentang perencanaan-perencanaan karier yang sesuai dengan minat dan bakat yang ada pada diri mereka.¹⁶ Oleh karena itu, pihak sekolah utamanya guru bimbingan konseling diharapkan menyediakan akses informasi yang lengkap dan mudah dipahami mengenai berbagai pilihan program studi, karier, serta peluang di dunia kerja.

Dengan demikian, lingkungan sekolah penting dalam mendukung perencanaan karier siswa, namun terdapat beberapa kesenjangan antara harapan dan realitas di lapangan. Dari sisi sekolah, siswa mengharapkan adanya fasilitas dan program yang lebih maksimal dalam membantu mereka mengenali minat dan bakat termasuk dukungan dari guru Bimbingan Konseling (BK). Namun, kenyataannya tidak semua siswa merasa peran guru BK memberikan dampak signifikan terhadap pandangan karier mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan BK belum sepenuhnya relevan sesuai kebutuhan siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama yang seharusnya mendukung eksplorasi karier terkadang belum mampu membantu siswa menentukan pilihan yang jelas.

¹⁶ Kasan, I. A., "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier di Kelas X SMA Negeri 1 Talamuta", *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 2021, hlm. 83-89.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, ditemukan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap pandangan siswa tentang masa depan dan karier. Di SMK Kesehatan Binatama, siswa merasa lebih terarah karena pendidikan yang berfokus pada bidang kerja tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh G, yang merasa bahwa sekolahnya memberikan arahan yang jelas dengan pendidikan di bidang kesehatan yang langsung berhubungan dengan dunia kerja. Sementara itu, di SMA Ali Maksum, sebagian besar siswa yaitu empat dari lima siswa merasa bingung dengan minat dan bakat mereka. Orientasi pendidikan yang lebih akademik dan kurang fokus pada pengembangan keterampilan praktis membuat mereka kesulitan dalam menetapkan pilihan karier. Misalnya A menyebutkan bahwa dirinya merasa sering berganti-ganti mimpi karena lingkungan pertemanan yang memperkenalkan beragam impian, namun kurang ada panduan yang jelas. Beberapa siswa juga mengungkapkan bahwa meskipun sekolah memberikan wawasan tentang berbagai bidang pekerjaan, mereka merasa kurang mendapat arahan yang lebih terfokus dalam menentukan karier yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun lingkungan sekolah telah memberikan dukungan, masih terdapat kesenjangan antara pendidikan yang diberikan dan kemampuan siswa dalam merencanakan masa depan mereka.

Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perbedaan perencanaan karier pada siswa SMA dan SMK, khususnya bagaimana lingkungan sekolah berperan dalam mendukung siswa mengenali minat dan bakatnya. Pemilihan SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kesenjangan yang telah disebutkan diatas.

Perbedaan orientasi pendidikan antara SMA yang lebih fokus pada akademik dan persiapan melanjutkan studi serta SMK yang menekankan keterampilan praktis mengenai dunia kerja menjadi menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan perencanaan karier antara siswa di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama Yogyakarta ditinjau dari jenis pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menganalisis, serta mendeskripsikan perbedaan perencanaan karier antara siswa di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama Yogyakarta ditinjau dari jenis pendidikan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan keilmuan Bimbingan Konseling Islam khususnya pada perbedaan perencanaan karier siswa ditinjau dari jenis pendidikan serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi bidang Bimbingan Konseling (BK) pendidikan, khususnya dalam membantu guru BK merancang layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa SMA dan SMK. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memperdalam analisis atau mengembangkan pendekatan baru pada bidang karier khususnya perencanaan karier dalam konteks yang lebih luas.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini merujuk pada sejumlah referensi sebelumnya yang digunakan untuk mendukung dan memperkuat argumentasi yang disajikan, diantaranya:

1. Skripsi, karya Tiara Dila Safitri dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi tahun 2024 dengan judul “Perbedaan Perencanaan Karier Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Penelitian ini melibatkan 106 siswa sebagai sampel yang terdiri dari 61 perempuan dan 45 laki-laki. Teknik analisis data menggunakan uji *Independent Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan perencanaan karier antara siswa laki-laki dan perempuan, dengan persentase perencanaan karier siswa perempuan lebih tinggi.¹⁷

¹⁷ Safitri, T. D., “Perbedaan Perencanaan Karier Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur” (Doctoral dissertation, Universitas Jambi), 2024, hlm. 5.

Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada penggunaan perencanaan karier sebagai variabel terikat dan metode kuantitatif dengan jenis komparatif. Perbedaan terdapat pada variabel pembeda, di mana penelitian tersebut membandingkan siswa berdasarkan jenis kelamin, sedangkan penelitian ini membandingkan berdasarkan jenis pendidikan (SMA dan SMK). Perbedaan lainnya adalah lokasi penelitian, dengan penelitian tersebut dilakukan di MAN 2 Tanjung Jabung Timur, sedangkan penelitian ini dilakukan di Yogyakarta, tepatnya pada dua lokasi yaitu SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama.

2. Jurnal, karya Maria Ni Komang Ayu, I Gde Dhika Widarnandana, dan Diah Widiawati Retnoningtias tahun 2022 dengan judul “Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII dan berusia dari 17-19 tahun. Teknik sampling yang digunakan adalah kuota sampling dengan jumlah sampel sebanyak 170 orang siswa SMA. Alat ukur perencanaan karier terdiri dari lima aspek dan 55 item dengan reliabilitas adalah 0,938. Analisa data dilakukan dengan *Pearson Correlation*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat dan positif antara perencanaan karier dengan pengambilan keputusan karier dengan pengaruh dari perencanaan karier sebesar 43.3%.¹⁸

Persamaan dengan penelitian tersebut tersebut terletak pada metode penelitian yaitu metode kuantitatif. Perbedaan terdapat pada populasi

¹⁸ Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W., “Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier”. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(3), 341, 2022, hlm. 1.

penelitian, dalam penelitian tersebut populasi penelitian hanya dari siswa SMA, sedangkan dalam penelitian ini populasi berasal dari siswa SMA dan SMK. Perbedaan selanjutnya yaitu pada teknik analisis data. Dalam penelitian tersebut analisis data yang digunakan yaitu *Pearson Correlation*, sedangkan dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu *Independent Sample T-Test*.

3. Jurnal, karya Novita Maulidya Jalal, Muhrajan Piara, Izazi Husna Jufri, Rini Budi Astuti, S, Rizka Ayu Ananda, Rita Patiung, dan Silviani Rindi Bunga tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Psikoedukasi *Self Efficacy* Terhadap Perencanaan karier Pada Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi yang berupa *One Group Pretest-Posttest Design*. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 47 mahasiswa. Instrumen pengukuran berupa kuisioner yang diberikan sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) pemberian intervensi psikoedukasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif deskriptif dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan 87,3% subjek yang memiliki nilai pretest dan posttest yang meningkat yang berarti pengetahuan dan pemahaman subjek terkait perencanaan karier meningkat.¹⁹

Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada metode penelitian yaitu metode kuantitatif. Perbedaan dalam penelitian tersebut yaitu lokasi penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di Universitas Negeri Makassar, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di SMA Ali Maksum dan SMK

¹⁹ Jalal, N. M., Piara, M., Jufri, I. H., Astuti, R. B., Ananda, R. A., Patiung, R., & Bunga, S. R., “Pengaruh Psikoedukasi *Self Efficacy* Terhadap Perencanaan Karier Pada Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar”, *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 2022 hlm. 769-778.

Kesehatan Binatama. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada sampel dan populasi. Pada penelitian tersebut sampel dan populasi terdiri dari mahasiswa sedangkan dalam penelitian ini sampel dan populasi terdiri dari siswa. Kemudian perbedaan selanjutnya yaitu jenis penelitian. Pada penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian eksperimen quasi yang berupa *One Group Pretest-Posttest Design*. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif.

4. Skripsi, karya Septi Indriani tahun 2022 dengan judul “Perbedaan Adaptabilitas Karier Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA PAB 9 dan SMK PAB 10 Patumbak”. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan sampel siswa dari SMA dan SMK di Patumbak. Instrumen penelitian adalah skala adaptabilitas karier. Metode analisis data menggunakan *uji Independent Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan adaptabilitas karier yang signifikan antara siswa SMA dan SMK, dengan siswa SMK memiliki adaptabilitas karier lebih tinggi dibandingkan siswa SMA.²⁰

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada metode kuantitatif serta populasi yang berasal dari siswa SMA dan SMK. Kedua penelitian juga menggunakan teknik uji *Independent T-Test* untuk menganalisis data. Perbedaannya terdapat pada fokus variabel penelitian yaitu pada penelitian tersebut mengukur adaptabilitas karier, sedangkan penelitian ini menekankan perbedaan perencanaan karier. Perbedaan

²⁰ Indriani, S., “*Perbedaan Adaptabilitas Karier Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA PAB 9 Dan SMK PAB 10 Patumbak*”, (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area), 2022, hlm. 5.

selanjutnya yaitu lokasi penelitian, penelitian tersebut dilakukan di Medan sedangkan penelitian ini dilakukan di Yogyakarta.

5. Jurnal, karya Dena Madisa, Mamat Supriatna, dan Ipah Saripah tahun 2022 dengan judul “Program Bimbingan karier dalam Mengembangkan Perencanaan karier Siswa”. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode kuasi eksperimen, dan desain penelitian *non-equivalent pretest-posttest control group design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 377 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan uji statistik non parametrik *Mann Whitney U Test*. Selanjutnya hasil uji efektivitas didapatkan melalui uji statistik non parametrik *Mann Withney U Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI SMK Negeri 10 Bandung yang mendapatkan layanan bimbingan karier dengan siswa yang tidak mendapatkan layanan bimbingan karier. Perbedaan yang dimaksud adalah skor perencanaan karier pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor perencanaan karier pada kelompok kontrol. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa program bimbingan karier efektif untuk mengembangkan perencanaan karier siswa SMK.²¹

Persamaan dalam penelitian tersebut yaitu pemilihan populasi dan sampel yaitu siswa kelas XI. Kemudian terdapat perbedaan lokasi penelitian, pada penelitian tersebut dilakukan di SMK Negeri 10 Bandung. Sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan

²¹ Dena M., Mamat S., & Ipah S., “Program Bimbingan Karier dalam Mengembangkan Perencanaan Karier Siswa”, *Psychocentrum Review* 4, no. 3 (November 29, 2022): 3, hlm. 20–32, <https://doi.org/10.26539/pcr.431192>.

Binatama. Perbedaan selanjutnya terdapat pada jenis penelitian. Dalam penelitian tersebut, jenis penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimen, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis komparatif.

6. Jurnal, karya Fadilah Helmi, Muhazir, dan Rabukit Damanik tahun 2022 dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Tunas Pelita Binjai”. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Tunas Pelita Binjai dengan sampel berjumlah 55 siswa. Analisis data sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang relevan antara kepercayaan diri dengan perencanaan karier siswa kelas XI SMK Tunas Pelita Binjai, hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis r hitung lebih besar nilai r tabel yaitu $0,503 > 0,260$ dan nilai signifikansi kurang dari $0,05$.²²

Persamaan dalam penelitian tersebut terletak pada pemilihan populasi dan sampel yaitu siswa kelas XI. Perbedaan dalam penelitian tersebut yaitu lokasi penelitian. Dalam penelitian tersebut penelitian dilakukan di SMK Tunas Pelita Binjai. Sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama. Kemudian perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian korelasional, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif.

²² Helmi, F. & Damanik, R. *Hubungan Antara Kepercayaan* hlm. 116-120.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka di atas, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu yang terletak pada rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, serta lokasi penelitian. Hasil dari kajian pustaka di atas yaitu perencanaan karier sering dikaitkan dengan bimbingan karier, efikasi diri, dan kepercayaan diri pada siswa dan mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama karena keduanya memiliki layanan bimbingan konseling yang berfokus pada pengembangan karier siswa. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel perencanaan karier. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak memiliki persamaan yang spesifik dengan penelitian sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian baru.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijawab melalui analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan signifikan perencanaan karier antara siswa di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama Yogyakarta ditinjau dari jenis pendidikan diketahui $\text{sig. } 0,380 > 0,05$. Tidak adanya perbedaan perencanaan karier siswa di SMA Ali Maksum dan SMK Kesehatan Binatama Yogyakarta ditinjau dari jenis pendidikan yaitu dikarenakan beberapa kesamaan faktor pendukung. Faktor-faktor pendukung tersebut meliputi jenis kelamin, peran guru BK, lingkungan sekolah, dukungan keluarga, serta pemahaman dan penalaran realistis siswa terhadap diri sendiri dan dunia kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa secara aktif mencari informasi terkait karier agar memiliki informasi yang lebih beragam sehingga membantu dalam proses penyusunan perencanaan karier

2. Bagi Sekolah

Peningkatan layanan bimbingan karier di sekolah perlu diperhatikan agar pemahaman siswa terhadap karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan potensinya semakin luas dan mendalam, memberikan sesi bimbingan

untuk membantu siswa merancang jalur karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, serta menyediakan dukungan dalam menentukan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karier mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambah populasi penelitian dan lokasi penelitian serta mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi perencanaan karier serta melakukan analisis yang lebih komprehensif untuk menghasilkan wawasan yang lebih mendalam pada bidang ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, C. "Peran Guru BK dalam Perencanaan Arah Karier Siswa (Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang)", *Muhafadzah*, Vol. 1, No. 1, 2020.
- Adiputra, S. "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karier Siswa." *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 1, No. 1, 2015, Pp. 47–48.
- Adityawarman, L. P. "Peran Bimbingan Kelompok dalam Perencanaan Karier Siswa", *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 2, No. 2, 2020.
- Aisah, Siti., Heru Mugiarto & Catharina Tri Anni, "Internal Locus Of Control dan Dukungan Keluarga Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Majenang", *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*. 7(3), 2018.
- Ajija, S. R. Et Al. "*Cara Cerdas Menguasai EvIEWS.*" Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Amalianita, B., & Putri, Y. E., "Perspektif Holland Theory Serta Aplikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Karier", *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2019.
- Asep, A., Mahmudi, M. A., Wahyudi, W., Reni, D. S., Rachmatia, M., Kobi, W., ... & Zulaeha, O., "Model-Model Pembelajaran Merdeka Belajar", *Penerbit Mifandi Mandiri Digital*, 2024.
- Autor, D. H. (). "Skills, Education, and The Rise Of Earnings Inequality Among The Other 99 Percent. *Science*, 344(6186), 2014.
- Ayriza, Y., & Purwandika, R., "Analisis Faktor Konfirmatori Sebagai Prosedur Evaluasi Konstruksi Skala Kematangan Karier. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 2019.
- Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtyas, D. W., "Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier". *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(3), 341, 2022,
- Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Njc0IzI=/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan--orang-.html> diakses pada tanggal 2 Januari 2025.
- Bagaskara, A. P., & Rosada, U. D. "Pengembangan Media Permainan Kartu Karier Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Perencanaan Karier Siswa Kelas X IPS 2 SMA N 1 Pleret", *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2021.

- Barlian, E. "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif." *Ina-Rxiv*, October 19, 2018. <https://doi.org/10.31227/osf.io/aucjd>.
- Basirun, Et Al. "Konsep Perencanaan Dalam Perspektif Al Qur'an dan Al Hadits: Indonesia", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, Vol. 8, No. 02, July 3, 2023, Pp. 11-18, <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.V8i02.294>.
- Budiati, S., & Ajie, R. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sulang", *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vol. 4, No. 2, 2024.
- Budiningsih, T. E. "Perluakah Perencanaan Karier Pada Siswa SMA? Studi Korelasi Konsep Diri dan Perencanaan Karier Siswa SMA Negeri 1 Sulang", *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, Vol. 11, No. 3, 2019.
- Darmawansyah, M. A. "Pengaruh Pengembangan Karier Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Gametri Tirta Lestari Duri", Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Dena Madisa, M., Supriatna, M., & Saripah, I. "Program Bimbingan Karier dalam Mengembangkan Perencanaan Karier Siswa." *Psychocentrum Review*, Vol. 4, No. 3, 2022, Pp. 320–332. <https://doi.org/10.26539/pcr.431192>.
- Dharmayanti, W., & Munadi, S., "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Siswa SMP Masuk SMK di Kota Pontianak", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3), 2014.
- Edi, D., Betshani, S., Prof. J., Suria, D., & No, S. "Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse." *Jurnal Informatika*, Vol. 5, No. 1, 2009, Pp. 71–85.
- Farida, F., Sobari, T., & Irmayanti, R., "Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik di SMA", *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(5), 2020.
- Fitriani, A., Pratama, S., & Novianti, R. "Implementasi Pemberian Layanan Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Perencanaan Karier Pada Siswa MA Muallimin Muhammadiyah Makassar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 4, 2023, Pp. 1145–1152.
- Frisnoiry, S., Sihotang, H. M., Indri, N., & Munthe, T., "Analisis Permasalahan Pengangguran di Indonesia." *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1), 2024.
- Hasan Syahrizal, & M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial &*

Humaniora, Vol. 1, No. 1, 2023, Pp. 13–23.
<https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

Hernawan, R. P., Tabroni, I., Wei, Z., & Xu, S., “The Role of Guidance and Counseling Teachers in Improving Student Learning Success” *Journal Emerging Technologies in Education*, 1(3), 2023.

Helmi, F., & Damanik, R. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMK Tunas Pelita Binjai", *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, 2022.

Ibrahim, A., Rahim, M., & Kasan, I., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karier Siswa”, *Student Journal of Guidance and Counseling*, 2(1), 2022.

Indonesia, P. R. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional", *Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi*, 2003.

Indonesia. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun Tentang Pendidikan Menengah", *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, 1990.

Indriani, S., “Perbedaan Adaptabilitas Karier Ditinjau dari Jenis Sekolah SMA PAB 9 Dan SMK PAB 10 Patumbak”, (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area), 2022.

Kasan, I. A. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karier di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta", *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 7, No. 2, 2022.

KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan), <https://kbbi.web.id/>, Diakses Pada 26 Maret 2024.

Khasanah, F., & Subhi, M. R. I., “Penerapan Teori Sosial Kognitif Karier pada Bimbingan Karier dalam Upaya Membantu Pengambilan Keputusan Karier”, *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 2(1), 2020.

Khusna, N., Karyanta, N. A., & Setyanto, A. T., “Hubungan Antara Adversity Quotient Dan Dukungan Keluarga Dengan Kematangan Karier Remaja Yatim Di SMA Di Surakarta”, *Wacana*, 9(1), 2017.

Kusnadi, M., & S. H. "Perbedaan Perencanaan Karier Siswa SMK dan SMU", (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2010.

Lestari, T. N., & Rahardjo, P. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kematangan Karier Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang Sedang Menempuh Skripsi", *Psycho Idea*, Vol. 11, No. 2, 2013.

- Madisa, D., Supriatna, M., & Saripah, I. "Program Bimbingan Karier dalam Mengembangkan Perencanaan Karier Siswa", *Psychocentrum Review*, Vol. 4, No. 3, 2022.
- Marpaung, D. N., & Yulandari, N. "Kematangan Karier Siswa SMU Banda Aceh ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenis Sekolah. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 2017.
- Nove, A. H., Basuki, A., & Sunaryo, S. A. I. "Efektivitas Teknik Diskusi dalam Bimbingan Kelompok Untuk Membantu dalam Perencanaan Karier Siswa", *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, Vol. 9, No. 4, 2021.
- Novitasari, A. D. "Hubungan Antara Persepsi Dukungan Orang Tua dengan Perencanaan Karier Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kalasan", *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 2015.
- Nurhayani, N., & Santosa, B., "Faktor yang Menentukan Pemilihan Sekolah Lanjutan Siswa", *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2023, 2(1), 9-18.
- Oktafiani, A. P., Yovitha, Y., & Widiharto, A., "Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kedungwuni", *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3(1), 2023.
- Papalia D. E., Olds, S. W, & Feldman, R. D., (Edisi 9). "*Human Development (Psikologi Perkembangan)*." Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Prahesty, I. D., "Perbedaan Kematangan Karier Siswa Ditinjau dari Jenis Sekolah". *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 2013.
- Pravita, D. F., & Amelasasih, P., "Psikoedukasi sebagai Pelatihan Perencanaan Karier Siswa Kelas IX", *Psycomedia: Jurnal Psikologi*, 4(1), 2024,
- Prayitno, E. A. "*Buku Panduan Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Kompetensi*", Padang: P4T IKIP Padang, 2001.
- Prof. Dr. Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta R&D.*" 19th Ed., Bandung: Alfabeta, 2013.
- Qadafi, M. Z., "*Efektivitas Bimbingan Karier Untuk Mengarahkan Pilihan Karier Siswa Kelas XII SMA Darul Imarah Aceh Besar*" (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry), 2021.
- Rahmi Widyanti. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karier Alumni (Studi Pada Universitas Islam Kalimantan)*", 2024.

- Safitri, T. D., "Perbedaan Perencanaan Karier Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa di MAN 2 Tanjung Jabung Timur" (Doctoral dissertation, Universitas Jambi), 2024.
- Sikettang, J. "Hubungan Efikasi Diri dan Perencanaan Karier dengan Asertivitas Siswa SMK Negeri 1 Pergetteng Getteng Sengkut Kabupaten Pakpak Bharat." Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area, 2018.
- Sudiyono, S. "Perspektif Pendidikan Menengah Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia", *El Harakah: Jurnal Budaya Islam*, Vol. 5, No. 1, 2003.
- Suherman, U., "Konseling Karier Sepanjang Rentan Kehidupan", Bandung: UPI, 2010.
- Surtiyoni. "Hambatan Kematangan Perencanaan Karier Mahasiswa Sebagai Generasi Millenial", N.D.
- Syakhriani, A. W., Norman, N., Ramadan, R. S., & Rahmadani, R., "Sistem pendidikan di negara Indonesia" *Adiba: Journal of Education*, 2(3), 2022, hlm. 386-398.
- Syihab, M. Q., "Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an", Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Telaumbanua, K. "Hubungan Minat Belajar dengan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017", *Jurnal Education And Development*, Vol. 6, No. 5, 2017.
- Usmadi, U., "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)", *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 2020.
- Vorina, I. K., Wiyono, B. B., & Juharyanto, J., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Siswa Memasuki SMAN Berprestasi. Ilmu Pendidikan", *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 5(2), 2020, hlm. 83-88, <http://dx.doi.org/10.17977/um027v5i22020p083>
- Walgito, B. "Bimbingan dan Konseling Karier di Sekolah", Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011.
- West, R. & Lynn H, T. "Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi", Jakarta: Penerbit Salemba, 2007.
- Wibowo, A., Wibowo, S. B., & Nurrisalaturahmah, U., "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Perencanaan Karier Peserta Didik SMA Negeri 1 Pekalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020", *Jurnal Praksis Bimbingan dan Konseling*, 2021, hlm. 1(1).

Widiyanti, T., "Layanan bimbingan karier dalam upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karier pada siswa kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019", *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 2019.

Widyanti, R., Khuzaini, Basuki, & Husnurropiq. "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karier Alumni (Studi Pada Universitas Islam Kalimantan)", *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 11, No. 1, 2024.

